LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

TAHUN 2011

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2012

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disuun dalam rangka memenuhi instruksi Presiden no 7 tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999 yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai Visi dan Misi yang dibebankan pada Balitjestro pada 2011. Di samping itu LAKIP dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (Good governmence and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Pelaksanaan penyusunan LAKIP mengacu pada bidang tugas yang telah ditetapkan Peraturan Presiden no 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pmbangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014 serta Rencana Strategis Balitjestro. Laporan ini disampaikan secara berjenjang setiap akhir tahun anggaran kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura untuk diproses lebih lanjut.

Balitjestro telah melaksanakan kinerja yang selama tahun 2011 sesuai dengan visinya "Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional Pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Inovasi Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika". Pencapaian kinerja Balitjestro secara umum yang dituangkan dalam laporan ini sudah cukup baik. Namun demikian, upaya perbaikan kinerja masih perlu dilakukan terus terutama pada aspek-aspek yang menjadi kekurangan dan kelemahan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan umpan balik dalam memperbaiki hasil kinerja di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2011, saya ucapkan terima kasih.

Tlekung, Januari 2012
Kepala Balitjestro,

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc.
NIP. 19600503 198603 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) mempunyai mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2010-2014) adalah "Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika". Untuk mendukung visi tersebut, Balitjestro telah menetapkan beberapa misi yaitu 1) Merekayasa , merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna; 2) Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 3) Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna; 4) Meningkatkan kapasitas dan publisitas balitjestro; 5) Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan.

Sesuai dengan Rencana Stratejik tahun 2010 – 2014 maka tujuan kegiatan dari Balitjestro adalah : 1) Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah sub tropika ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal, yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi, 2) Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah sub tropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komodutas untuk zone spesifik agroeksositem, dan 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya yang mampu mendukung secara optimal tugas pokok dan fungsi, serta tujuan dan sasaran program institusi. Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 2) Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika; 3) Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika; 4) Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan; 5) Terselenggaranya Diseminasi; 6) Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika.

Secara umum hasil pengukuran kinerja yang telah diraih oleh Balitjestro pada tahun 2011 sangat baik dengan rata – rata pengukuran dari enam sasaran dan 7 indikator kinerja mencapai (142,14%). Persentase kinerja kegiatan tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 95,7%. Keberhasilan yang dapat diraih adalah jumlah sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi, jumlah benih sumber jeruk dan buah sub tropika, jumlah diseminasi inovasi jeruk dan buah subtropika, jumlah koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan jeruk dan buah subtropika.

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1). Peran serta dalam program KRPL di Pacitan yang merupakan program Kementerian Pertanian berupa pembagian tabulampot jeruk manis Pacitan di pekarangan petani sebanyak 125 pohon dan 220 benih sebar jeruk. (2). Laboratorium Pengujian Balitjestro telah terakreditasi ISO-IEC 17025:2005 dengan nomer LP-509-IDN tanggal 26 Mei 2011. Ruang lingkup akreditasi adalah uji penyakit sistemik CVPD dan CTV pada tanaman jeruk masing-masing dengan menggunakan metode PCR dan Elisa. Penerimaan sertifikat tersebut bertepatan dengan 'World Acreditation Day' pada 9 Juni 2011.

Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2011 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada kegiatan yang gagal. Namun ada beberapa masalah yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target . Dari formulir Pengukuran Kinerja (PK) dapat dilihat bahwa dari persentase realisasi indikator kinerja kegiatan pengadaan benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE pada sasaran ke II belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. hal ini diakibatkan karena tingkat kematian terjadi pada pertumbuhan embrio ke planlet yang disebabkan kontaminasi jamur dan bakteri.

Upaya perbaikan kinerja pada tahun 2012 pada kegiatan yang terlalu besart targetnya akan diusulkan untuk target IKU 2012 - 2014 untuk penelitian produksi benih batang bawah dan batang atas jeruk hasil SE. Target yang direvisi disesuaikan dengan kapasitas sumber daya yang tersedia, terutama sumber daya manusianya. Selain itu juga akan dilakukan terobosan dengan gelar teknologi di lokasi pengembangan kawasan jeruk dan buah sub tropika yang merupakan binaan Balitjestro sekaligus membandingkan hasil panennya dengan produk buah impor.

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
I. PENDAHULUAN 1
A. Kedudukan 1
B. Tugas Pokok dan Fungsi 1
C. Struktur Organisasi 2
D. Sumber Daya Manusia 2
E. Fasilitas 4
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 6
2.1. Visi 6
2.2. Misi 7
2.3. Tujuan 7
2.4. Sasaran 8
2.5. Arah Kebijakan 8
2.6. Indikator Kinerja 9
2.7. Program/Kegiatan/Sub Kegiatan 10
III. AKUNTABILITAS KINERJA 13
3.1. Indikator Keberhasilan 13
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja 16
3.3. Penjelasan memadai atas Pencapaian Kinerja 18
3.4. Akuntabilitas Keuangan 20
3.5. Keberhasilan Tahun 2011 27
3.6. Kegagalan dan Pemecahan Masalah 28
3.7. Upaya Perbaikan Kinerja Tahun Mendatang 28
IV. PENUTUP 29
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		hal	
Tabel 1.	Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2011.....	2	3
Tabel 2.	Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2011.....	3	4
Tabel 3.	Keragaan Tenaga Fungsional Sumberdaya Peneliti, Teknisi, Pranata Komputer dan Arsiparis di Balitjestro Tahun 2011.....	3	4
Tabel 4.	Keragaman Bangunan Laboratorium terpadu.....	4	6
Tabel 5.	Keragaman peralatan utama Balitjestro.....	5	11
Tabel 6.	Rencana Sub Kegiatan Balitjestro Penjabaran dari Badan Litbang dan Pulithorti	10	11
Tabel 7.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2011.....	19	13
Tabel 8.	Persentase Perbandingan Pencapaian Target Dari Masing-masing Indikator Kinerja Tahun 2010 dan 2011.....	21	28
Tabel 9.	Rincian Pagu dan Realisasi DIPA Balitjestro, per 31 Desember 2011.....	23	30
Tabel 10.	Realisasi Keuangan Kegiatan Balitjestro 2011.....	25	32
Tabel 11.	Realisasi DIPA TA. 2010 dan 2011.....	26	34
Tabel 12.	Perbandingan realisasi PNBP tahun 2010 dan 2011.....	27	

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1. Penampilan VUB buah Keprok SoE dan Pamelo Seedless..... 13
Gambar 2. Joji Sabalaka Kotu, Lemo Cina Jeruk Hasil Eksplorasi..... 14
Gambar 3. Produksi BF dan BPMT Jeruk di KP Punten 2011..... 15
Gambar 4. Embrio, Planlet dan Benih Jeruk Yang Diaklimatisasi..... 15
Gambar 5. Teknologi Perbanyakan Masal Jeruk Melalui SE dengan Menggunakan Bioreaktor..... 17
Gambar 6. Proses Perlakuan di Screen House pada Teknologi Pengimbas Ketahanan Tanaman Jeruk Unggul Seedless Terhadap Penyakit Sistemik..... 17
Gambar 7. Perlakuan Girlding, Stress Air, Pangkas Akar dan Hormonal pada Teknologi Memperpendek Fase Juvenil Jeruk Kandidat Berbiji Sedikit (Seedless) Hasil Persilangan..... 18
Gambar 8. Kegiatan Pameran di Malang, Kaltim dan Bali..... 19
Gambar 9. Bahan Cetakan Diseminasi 2011..... 20
Gambar 10. Kegiatan Pengawalan Teknologi..... 21

DAFTAR LAMPIRAN

hal

Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika..... 30

Lampiran 2. Matrik IKU Balitjestro 2010 – 2014..... 31

Lampiran 3. Pernyataan Penetapan Kinerja 2011..... 32

Lampiran 4. Pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2011..... 33

Lampiran 5. Rencan Stratejik Tahun 2010 – 2014 34

Lampiran 6. Rencana Kinerja Tahunan, Tahun 2011 36

Lampiran 7. Penetapan Kinerja Tahunan 2011 37

Lampiran 8. Pengukuran Kinerja Tahun 2011 38

I. PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), yang sebelumnya bernama Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, berdiri pada tanggal 1 Maret 2006 dengan landasan hukum Peraturan Menteri Pertanian No. 13/Permentan/OT.140/3/2006. Balitjestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Dalam menunjang kinerja penelitian, Balitjestro didukung oleh 8 kebun-kebun percobaan yang tersebar di 3 kota/Kabupaten di Jawa Timur yaitu KP. Punten, KP. Banaran, KP. Kliran (Kota Batu), KP. Pandean, KP. Kraton, KP. Cukurgondang (Kab. Pasuruan) dan KP. Banjarsari (Kab. Probolinggo).

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman jeruk dan buah subtropika;
5. Pelaksanaan pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
6. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai

C. Struktur Organisasi

Untuk membantu Kepala Balai dalam menjalankan tupoksi Balitjestro, Kepala Balai dibantu oleh 2 (dua) unit struktural eselon IV yakni Sub Bagian Tata Usaha, dan Seksi Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian. Selain itu didukung oleh 2 (dua) Kelompok Peneliti (Kelti) yang terdiri dari Kelti Pemuliaan dan Ekofisiologi, serta Kelti Entomologi dan Fitopatologi. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, umum dan kerumahtanggaan. Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Jasa Penelitian mempunyai tugas menyiapkan dan merumuskan bahan usulan rencana dan program penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika, serta koordinasi masalah laboratorium dan kebun, melaksanakan seleksi, evaluasi dan promosi teknologi hasil serta membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam proses komersialisasi teknologi pertanian. Sedangkan Kelompok Peneliti bertanggung-jawab dalam pengembangan profesionalisme dan pembinaan etika penelitian dan pengembangan. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada lampiran 1.

D. Sumber Daya Manusia

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki tenaga peneliti, teknisi, administrasi dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 100 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balitjestro melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional yang berdasarkan atas bidang keahlian masing-masing yaitu dalam jabatan fungsional Peneliti, Teknisi Litkayasa dan Pranata Komputer. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi, golongan, tingkat pendidikan dan bidang penelitian disajikan pada tabel 1 - 3.

Tabel 1. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2011.

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Peneliti (dan calon Peneliti)	6	21	-	-	27
2.	Teknisi	-	14	22	-	36
3.	Administrasi	-	11	16	1	28
4.	Pekarya	-	-	-	4	4
5.	Sopir	-	-	1	1	1
6.	Satpam / Penjaga	-	-	2	2	4
Jumlah		6	46	41	7	100

Tabel 2. Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2011

No	Tingkat Pendidikan	Bidang Penelitian/Kelti		Jumlah
		Pemuliaan dan Ekofisiologi	Hama Penyakit	
1	S3	1	-	1
2	S2	9	4	13
3	S1	11	2	13
Jumlah		21	6	27

Tabel 3.Keragaan Tenaga Fungsional Peneliti, Teknisi, Pranata Komputer dan Arsiparis di Balitjestro Tahun 2011

No	Jenjang	Jumlah (orang)
1	Peneliti Utama	2
2	Peneliti Madya	3
3	Peneliti Muda	5
4	Peneliti Pertama	6
5	Teknisi Litkayasa	7
6	Pranata Komputer	-
7	Arsiparis	1
Jumlah Tenaga Fungsional		24

E. Fasilitas

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup Balitjestro disajikan pada Tabel 4 -7.

Tabel 4. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan&STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. Servis	1986	96
6	Lab. SE	2010	168

Tabel 5. Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2011

No	Nama Kebun	Luas Tanah (m^2)	Pemanfaatan Kebun
1	KP. Tlekung	126.560	Tanaman koleksi plasmanutfah jeruk, apel, peach dan plum, apokat, dan aneka warna tanaman subtropik serta visitor plot jeruk
2	KP. Punten	20.044	- Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Penyediaan bibit jeruk bebas penyakit
3	KP. Kliran	6.005	Tanaman koleksi plasmanutfah strobery
4	KP. Banaran	1.250	- Tanaman koleksi plasmanutfah apel - Penyediaan PIT, BF & BPMT Apel - Penyediaan benih apel
5	KP. Kraton	76.800	Tanaman produksi mangga Arumanis, Gading, Golek, Manalagi, Malgova, Endok, Gondo White, Cengkir, Gedong, Kopyor, dan Saigon
6	KP. Cukur-gondang	130.200	Tanaman koleksi plasmanutfah mangga asal Jatim, Jabar, Jateng, dan luar negeri, tanaman koleksi varietas unggul & harapan, tanaman aneka warna & koleksi pisang
7	KP. Pandean	3.417	Tanaman produksi mangga varietas Gading & Arumanis
8	KP. Banjarsari	47.660	Tanaman koleksi plasmanutfah anggur
Jumlah		411.936	

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Peran penelitian hortikultura dalam pembangunan pertanian semakin penting dan terbukti bahwa dalam masa krisis ekonomi dan moneter sejak tahun 1997 sub sektor hortikultura mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan bruto serta keuntungan yang cukup berarti bagi para pelaku agribisnis. Namun masih banyak faktor penghambat yang harus diungkap pemecahan masalahnya. Terlebih lagi ada perubahan mendasar yang mengarah pada pembangunan lingkungan strategis global. Dalam situasi demikian maka produk hortikultura dituntut harus berdaya saing tinggi di mana penguasaan teknologi inovatif manjadi faktor utama dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai tingkat penguasaan teknologi inovatif, perbaikan sumberdaya dan program penelitian menjadi pilihan utama dalam meningkatkan kinerja Balitjestro. Sebagai lembaga pemandu dan perintis inovasi teknologi, Balitjestro harus mampu membangun jejaring kerja, mengembangan teknologi yang dihasilkan melalui program diseminasi dan komersialisasi secara berkelanjutan dalam upaya menyediakan teknologi inovatif adaptif.

Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Stratejik (Renstra) 2010-2014 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik.

Pendekatan sistem dalam penerapan perencanaan strategis pada tanaman jeruk dan hortikultura subtropik dilakukan melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis; b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani-pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah komersial serta d) Hasil penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis.

2.1. VISI

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2010-2014) ditetapkan sebagai berikut:

"Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional Pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika".

2.2. MISI

Sedangkan misi yang merupakan rumusan, cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan berperan mendorong motivasi dan semangat kerja SDM yang ada adalah :

1. Merekayasa , merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna
2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
3. Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas balitjestro
5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

2.3. TUJUAN

Perubahan lingkungan global menuntut penyesuaian arah kebijaksanaan dan perencanaan strategi penelitian dan pengembangan sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat Balitjestro. Oleh karena itu, rencana program penelitian dan pengembangan Balitjestro berdasarkan pendekatan yang telah digariskan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan yaitu melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis, b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani/pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah ilmiah dan komersial, dan d) Penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis. Di samping itu, rencana program penelitian dan pengembangan Balitjestro tetap mengacu pada Rencana Stratejik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Rencana Stratejik Badan Litbang Pertanian.

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi instansi unit kerja, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Balitjestro selama periode 2010 - 2014, yaitu :

1. Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi (varietas unggul baru, teknologi dan produk unggul lain)
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik hortikultura

3. Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem

2.4. SASARAN

Indikator sasaran tahun 2010 – 2014 yang akan dicapai oleh Balitjestro adalah :

1. Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
2. Terkelolanya dan berkembangnya potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
3. Akselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem.

Sasaran indikator kinerja tahun 2011 adalah :

1. Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
2. Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
3. Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan
5. Terselenggaranya Diseminasi
6. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika.

Rencana strategis Balitjestro 2010 – 2014 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.5. ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mendukung peran Litbang dalam pembangunan sistem usaha agribisnis jeruk dan buah subtropika, Balitjestro telah menetapkan 5 kebijakan yang harus ditempuh selama kurun waktu 5 tahun ke depan. Kelima kebijakan Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik tersebut adalah:

- Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar
- Peningkatan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai tuntutan pasar melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri
- Pemanfaatan sumber daya genetik dan hayati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika
- Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Balitjestro
- Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Balitjestro

2.6. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja utama Balitjestro tahun 2011 adalah : 1) Jumlah VUB Jeruk, 2) Jumlah benih jeruk hasil SE, 3) Jumlah teknologi. Berdasarkan program dan dukungan sumber daya manusia dan anggaran Balitjestro telah membuat Rencana Kinerja Tahunan tahun 2011 sebagai berikut : 1) Menghasilkan 2 VUB jeruk, 2) Menghasilkan sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi, 3) Menghasilkan 2.500 BF & BPMT Jeruk, 535 benih sumber buah subtropika, 4) Menghasilkan 500.000 planlet batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE, 5) Menghasilkan 3 teknologi budidaya produksi jeruk ramah lingkungan, 6) Menghasilkan 2 kegiatan seminar dan pameran inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika, 7) Menghasilkan 5 lokasi dalam melakukan koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura. Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan melalui Penetapan Kinerja (PK) pada bulan Desember (Lampiran 1).

2.7. PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN

Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika akan terus mengembangkan jaringan kerjasama penelitian baik di tingkat nasional/internasional. Rencana penelitian dan pengembangan di tingkat Balitjestro merupakan penjabaran dari program Puslitbanghorti (Tabel 6).

Tabel 6. Rencana Sub Kegiatan Balitjestro penjabaran dari Badan Litbang dan Puslitbang hortikultura

Program Litbang Pertanian	Kegiatan Puslitbanghorti	Sub Kegiatan Balitjestro 2011
1. Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing	1. Penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura	1. Penelitian dan pengembangan tanaman jeruk dan buah subtropika - 6 RPTP
		- 3 RDHP

Pada tahun 2011 sub kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman jeruk dan buah subtropika terdiri dari 6 RPTP dan 3 RDHP sebagai berikut :

a. Perakitan Varietas Unggul Jeruk Seedless/Berbiji Sedikit (<5/Buah), Warna Kulit Kuning Mulus Dan Rasa Manis (120o Brix) Serta Toleran OPT Utama (HLB, Trsiteza, Tungau) (Keprok dan Pamelo). Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendapatkan kandidat varietas baru jeruk keprok dan jeruk pamelo dengan sifat seedless, daya hasil tinggi, rasa manis dan warna kulit menarik, 2) Mendapatkan informasi kestabilan sifat seedless 5 tanaman dari hasil persilangan konvensional, 3) Melakukan upaya pembungaan pada 70 tanaman hasil fusi, 4) Melakukan pengamatan morfologi, karakterisasi serta seleksi F1 dan kolsiploid, 5) Mendapatkan informasi morfologi dari 5 kandidat varietas seedless yang di sambungkan pada beberapa alternatif batang bawah yang telah ditanam di lapang, 6) Mendapatkan informasi ketahanan 11 calon varietas baru terhadap penyakit HLB, dan tungau.

b. Produksi Massal Benih Jeruk Bebas Virus (HLB dan CTV) dan Phytoptora secara Cepat (500.000 planlet). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan 500.000 embrio dan planlet jeruk dari hasil perbanyakan SE. 2) Mendapatkan satu set data keragaman serta protocol teknik deteksi dini penyakit virus (HLB dan CTV) pada benih hasil perbanyakan SE.32) Mendapatkan satu set data keragaan vegetative batang bawah, batang atas, dan hasil minigrafting hasil perbanyakan SE

c. Teknologi Perbanyakan Masal Jeruk Melalui SE dengan Menggunakan Bioreaktor. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan teknologi perbanyakan SE.

d. Teknologi Pengimbas Ketahanan Tanaman Jeruk Unggul Seedless Terhadap Penyakit Sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan teknologi karakterisasi strain lemah CTV tepat untuk bahan pengimbasan ketahanan terhadap penyakit CTV dan teknik premunisasi pada kandidat tanaman jeruk seedless

e. Teknologi Memperpendek Fase Juvenil Jeruk Kandidat Berbiji Sedikit (Seedless) Hasil Persilangan. Penelitian ini bertujuan untuk Menghasilkan satu paket teknologi untuk memperpendek fase juvenil tanaman jeruk kandidat seedless (berbiji sedikit) hasil persilangan

f. Eksplorasi, Seleksi dan Konservasi Ex Situ Plasma Nutfah Untuk Memperoleh 5 Varietas Harapan Baru Jeruk dan 5 Varietas Harapan Baru Buah Subtropika (120 Aksesi). Untuk menambah koleksi plasma nutfah jeruk, anggur, dan lengkeng dan stroberi melalui eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendapatkan data-data karakter dan potensi kualitatif dan kuantitatif melalui kegiatan karakterisasi., 2) Mengetahui kekerabatan antar aksesi dengan analisa DNA pada aksesi jeruk dan anggur, 3) Memperbarui lima data base plasma nutfah (jeruk, anggur, apel, lengkeng dan stroberi, 4) Ppengelolaan kebun koleksi plasma nutfah secara optimal.

g. Dukungan teknologi inovatif jeruk bebas penyakit dan buah subtropika di 5 kawasan hortikultura prioritas (Jatim, Jabar, Kalbar, Kaltim dan Bali) dalam upaya peningkatan produktivitas dan kualitas sebesar 15%. Penelitian ini bertujuan untuk Memperbaiki pengelolaan kebun jeruk bebas penyakit dan/atau buah subtropika di kawasan hortikultura melalui: pengawalan penerapan teknologi inovatif di kawasan hortikultura. penyediaan dan pendistribusikan materi diseminasi teknologi inovatif kepada pengguna untuk mendukung kawasan hortikultura, penguatan visitor plot di Kebun Percobaan Tlekung sebagai kebun percontohan dan pengembangan demo plot kebun jeruk dan buah subtropika di kawasan hortikultura.

h. Percepatan Diseminasi Alih Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika Mendukung Kawasan Hortikultura. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menginformasikan inovasi teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika yang telah dihasilkan melalui media TV, radio dan majalah minimal 3 kali, 2) Mengikuti kegiatan promosi, ekspose, seminar dan pertemuan lain yang bersifat nasional, 3) Memantapkan hasil-hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika dalam kegiatan seminar hasil penelitian tahun 2010, 4) Menyelenggarakan Field day untuk menginformasikan dan menerima umpan balik hasil inovasi teknologi tanaman jeruk dan buah

subtropika, 5) Mencetak dan menyebarluaskan 1 laporan tahunan tahun 2010, 1 Jurnal hortikultura suplemen, menyebarluaskan leaflet, poster inovasi teknologi tanaman jeruk dan buah Subtropika, 6) Transfer teknologi melalui website Balitjestro.

i. Percepatan Diseminasi Alih Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika Mendukung Kawasan Hortikultura. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menginformasikan inovasi teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika yang telah dihasilkan melalui media TV, radio dan majalah minimal 3 kali, 2) Mengikuti kegiatan promosi, ekspose, seminar dan pertemuan lain yang bersifat nasional, 3) Memantapkan hasil-hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika dalam kegiatan seminar hasil penelitian tahun 2010, 4) Menyelenggarakan Field day untuk menginformasikan dan menerima umpan balik hasil inovasi teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika, 5) Mencetak dan menyebarluaskan 1 laporan tahunan tahun 2010, 1 Jurnal hortikultura suplemen, menyebarluaskan leaflet, poster inovasi teknologi tanaman jeruk dan buah Subtropika, 6) Transfer teknologi melalui website Balitjestro.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Indikator keberhasilan

Berdasarkan Renstra Balitjestro 2010 – 2014, Balitjestro mempunyai 6 sasaran dan 7 indikator dengan capaian untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Sasaran I	**Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika**

Pada Sasaran I dihasilkan dari kegiatan Perakitan Varietas Unggul Jeruk Seedless/berbiji sedikit (< 5/buah), warna kulit kuning mulus dan rasa manis (12° brix) serta toleran opt utama (HLB, tristeza, tungau) melalui mutasi, persilangan dan fusi protoplas. Dari kegiatan ini telah dihasilkan 2 varietas unggul baru yaitu jeruk keprok SoE dan jeruk pamelo dengan sifat seedless, daya hasil tinggi, rasa manis dan warna kulit menarik.

Gambar 1. Penampilan VUB buah Keprok SoE dan Pamelo Seedless

Sasaran II	Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika

Sasaran II dihasilkan dari kegiatan Eksplorasi, Seleksi dan Konservasi Secara Ex Situ Plasmanutfah Untuk Memperoleh 5 Calon Varietas Harapan Baru Jeruk dan 5 Calon Varietas Harapan Baru Buah Subtropika. Keragaan hasil yang telah diperoleh sebanyak 183 aksesi jeruk dan buah subtropika terkarakterisasi (Jeruk 63 aksesi, Apel 58 aksesi, Anggur 43 aksesi, lengkeng 10 aksesi, dan stroberi 9 aksesi) dan 10 aksesi hasil eksplorasi (5 aksesi jeruk yaitu Joji Sabalaka Kotu, Joji Sabalaka Bulo, Lemo Cina Lamo, lemo Cina, Lemo swanggi; 2 aksesi anggur yaitu Muscat Blank dan Polsen serta 3 aksesi stroberi Holibert, Santung dan Salsa).

(a)

(b)

Gambar 2. Joji Sabalaka Kotu (a); Lemo Cina (b) jeruk hasil eksplorasi

Sasaran III	Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika

a. Penguatan Sistem UPBS (Sertifikasi Perbenihan Jeruk dan Perbaikan Sarana Prasarana Screen House) Mendukung Produksi dan Distribusi BF dan BPMT Jeruk (2500 Benih Sumber) dan BF dan BPMT Buah Subtropika (535 Benih Sumber) telah menghasilkan 5.418 benih sumber jeruk dan buah subtropika dengan rincian benih sumber jeruk kelas benih Blok Fondasi sebanyak 848 pohon dan kelas benih BPMT/Blok Penggandaan Mata Tempel sebanyak 4570 pohon.

Gambar 3. Produksi BF dan BPMT Jeruk di KP Punten 2011

b. Produksi Masal Benih Jeruk Bebas Penyakit Virus (HLB DAN CTV) Secara Cepat Melalu Somatic Embriogenesis telah menghasilkan 410.000 planlet, embrio, kalus dan nuselus pada varietas siem kintamani, keprok batu 55, JC, dan volkameriana.

Gambar 4. Embrio, planlet dan benih jeruk yang diaklimatisasi

Sasaran IV	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Jeruk Ramah Lingkungan

Sasaran ke IV telah menghasilkan 3 teknologi yaitu 1) Teknologi Perbanyakan Masal Jeruk Melalui SE dengan Menggunakan Bioreaktor, 2) Teknologi Pengimbas Ketahanan Tanaman Jeruk Unggul Seedless Terhadap Penyakit Sistemik, 3) Teknologi Memperpendek Fase Juvenil Jeruk Kandidat Berbiji Sedikit (Seedless) Hasil Persilangan.

3 mg/l 5 mg/l 8 mg/l 10 mg/l

Initial density

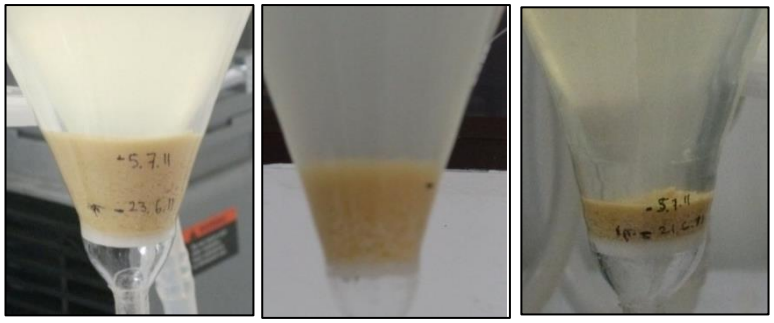

0.5 vvm 1.0 vvm 1.5 vvm

Tingkat aerasi

Gambar 5. Teknologi Perbanyakan Masal Jeruk Melalui SE dengan Menggunakan Bioreaktor

(a) (b) (c) (d)

Gambar 6. Proses perlakuan di screen house padaTeknologi Pengimbas Ketahanan Tanaman Jeruk Unggul Seedless Terhadap Penyakit Sistemik

a. Inokulasi strain CTV pada Mexican Lime
b. Mexican Lime yang telah diinokulasi strain CTV
c. Perbanyakan Aphids pada tunas Mexican Lime
d. Bibit jeruk yang telah diinokulasi dengan Aphids

(a)

(b)

(c)

(d)

Gambar 7. Perlakuan (a) Girlding, (b). Stress air, (c). Pangkas akar dan (d). Hormonal pada Teknologi Memperpendek Fase Juvenil Jeruk Kandidat Berbiji Sedikit (Seedless) Hasil Persilangan

Sasaran V	Terselenggaranya Diseminasi

Sasaran V dihasilkan dari kegiatan Percepatan Diseminasi Alih Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika Mendukung Kawasan Hortikultura. Pada kegiatan ini telah dilaksanakan 7 kali partisipasi dalam kegiatan promosi, ekspose, seminar dan kegiatan lain yaitu 1) mengikuti pameran smart holiday di Malang tanggal 26-27 Pebruari 2011, 2) Pameran Pertemuan Tingkat Menteri dalam rangka Sidang ke Empat Badan Pengatur ITPGRFA di Bali tanggal 11 Maret 2011, 3) PENAS di Kutai Kalimantan Timu tanggal 17-23 Juni 2011r, 4) Pameran dalam Seminar Serat Alam di Baliitas Malang tanggal 6 Juli 2011, 5) Pameran di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta,6) Flori flora di Bali pada bulan Nopember 2011. Penerbitan dan penyebaran informasi berupa 5 judul leaflet, 1 buku laporan tahunan tahun 2010, 2 judul poster, 1 judul banner, 1 buku petunjuk teknis pengendalian dan pengenalan hama penyakit pada tanaman jeruk. Untuk kegiatan promosi melalui media cetak telah dilakukan di tabloid sinar tani dan cronika terbitan luar negeri. Dengan demikian secara umum, capaian dari output indikator kinerja adalah partisipasi dalam kegiatan promosi, ekspose, seminar, cetakan leaflet, poster, laporan tahunan 2010 prosiding dan buku panduan teknis, promosi melalui media TV, radio dan majalah pertanian (225%).

Gambar 8. Kegiatan Pameran di Malang, Kaltim dan Bali

Gambar 9. Bahan cetakan diseminasi 2011

Sasaran VI	Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika

Pengawalan inovasi teknologi jeruk melalui demo, temu lapang, dan penyediaan nara sumber serta sosialisasi inovasi teknologi pengelolaan kebun jeruk sehat langsung di lahan petani di kawasan agribisnis jeruk yaitu Jatim, Kalbar, Kaltim, dan Bali memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap perbaikan pengelolaan kebun jeruk milik petani dan sekaligus meningkatkan minat petani untuk menerapkan inovasi teknologi jeruk sesuai rekomendasi. Hal ini terlihat dari keragaan kebun jeruk yang bersih, keragaan tanaman jeruk yang sehat dan kemauan petani untuk menerapkan beberapa komponen inovasi teknologi seperti pemangkasan, sanitasi kebun dan penyaputan batang. Sedangkan di Jabar tidak dilakukan karena belum terjalinnya koordinasi dengan Dinas Provinsi maupun Kabupaten. Meskipun demikian, kawalan juga dilakukan di Bengkulu yang sebelumnya bukan menjadi target utama dan Pacitan untuk mendukung Model Kawasan Rumah Pangan Lestari yang merupakan kebijakan Menteri Pertanian untuk mengembangkan jeruk manis Pacitan.

Gambar 10. Kegiatan pengawalan teknologi

3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

Pada bab ini diuraikan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : 80 – <100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – <80 persen; dan tidak berhasil : <60 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2011 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 142,14 persen (sangat berhasil).

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2011

Sasaran	Indikator Kinerja			
	Uraian	**Target**	**Capaian**	**%**
1. Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika	Jumlah VUB jeruk	2 VUB	2 VUB	100
2. Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Jumlah sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi	120 aksesi	183 aksesi	152,5
3. Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	2.500 BF dan BPMT jeruk 535 benih sumber buah subtropika	5.418 BF & BPMT jeruk	216
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	500.000 planlet	410.000 planlet	82
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi jeruk ramah lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Jeruk Ramah Lingkungan	3 teknologi	3 teknologi	100
5. Terselenggaranya diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Jeruk dan Buah Subtropika	2 seminar 2 pameran	2 seminar 7 pameran	100 233,3
6. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika	Jumlah Koordinasi & Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Jeruk dan Buah Subtropika	5 lokasi	6 lokasi	120

3.3. Penjelasan memadai atas pencapaian kinerja

Pada sasaran I, berdasarkan kategori pengukuran kinerja, perakitan varietas unggul baru termasuk ke dalam kategori sangat berhasil (100%), rencana 2 varietas unggul baru tersebut akan di launching pada tahun 2012. Keberhasilan dicapai dari hasil perakitan melalui mutasi dengan radiasi sinar gamma dan telah dievaluasi kestabilannya di lapang terbatas. Setelah diluncurkan dan dikembangkan di wilayah Hortikultura, produk VUB jruk seedless ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing terhadap produk jeruk mandarin import.

Pada sasaran II, berdasarkan kategori pengukuran kinerja, sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi termasuk ke dalam kategori sangat berhasil (152,5%) dengan capaian 183 aksesi. Karakterisasi dan eksplorasi jeruk dan buah subtropika melebihi target yang direncanakan, yaitu 120 aksesi. Keberhasilan ini dicapai dengan adanya sinergi yang cukup baik dengan kebun kebun percobaan tempat koleksi sumber daya genetik plasma nutfah dan Dinas Pertanian serta BPTP Maluku,Balii, Garut, dan Pasuruan, lokasi eksplorasi jeruk, anggur dan stroberi.

Pada sasaran III. Kegiatan 1, Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika pengukuran kinerjanya mencapai mencapai kategori sangat berhasil (216%) atau sebesar 5.418 BF & BPMT jeruk, lebih tinggi dari target sebesar 3035 batang benih. Keberhasilan ini dapat tercapai karena dukungan program pemerintah (Dirjen Hotrikultura) untuk mengembangkan luasan penanaman jeruk keprok di Indonesia. Hal ini berdampak pada tingginya permintaan benih sumber jeruk keprok Batu 55 dan keprok unggulan daerah yang lain, terutama K. Trigas, Borneo Prima serta sebagian lagi Siem. Sebagai pendukung untuk meningkatkan terhadap jaminan mutu proses produksi benih jeruk yang dihasilkan Balitjestro, tahun 2011 UPBS mulai melakukan persiapan sertifikasi UPBS sesuai ISO 9001/2008. Distribusi benih sumber telah dilakukan pada 20 propinsi sentra jeruk di Indonesia. Outcome kegiatan ini adalah adanya peningkatan PNBP, dari hasil penjualan benih sumber jeruk. Sumbangan setoran PNBP 2011 dari benih sumber sebesar Rp.130.300.000,-. Kegiatan kedua dalam sasaran III, Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE, pengukuran kinerjanya mencapai kategori berhasil (82%). Meskipun sudah cukup berhasil kategorinya, namun ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan dimana tingkat kematian terjadi pada pertumbuhan embrio ke planlet yang disebabkan kontaminasi jamur dan bakteri, sehingga target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja sebesar 500.000 planlet tidak terpenuhi 100%.

Pada sasaran IV, berdasarkan kategori pengukuran kinerja, teknologi budidaya produksi jeruk ramah lingkungan termasuk kedalam kategori sangat berhasil (100%). Ketiga teknologi yang dihasilkan yaitu Teknologi Perbanyakan Masal Jeruk Melalui SE dengan Menggunakan Bioreaktor, Teknologi Pengimbas Ketahanan Tanaman Jeruk Unggul Seedless Terhadap Penyakit Sistemik dan Teknologi Memperpendek Fase Juvenil Jeruk Kandidat Berbiji Sedikit (Seedless) Hasil Persilangan masih perlu divalidasi sebelum diterapkan oleh pengguna. Validasi dapat dilakukan oleh BPTP, Balai proteksi atau laboratorium yang berminat mengembangkan teknologi SE.

Pada sasaran V, berdasarkan kategori pengukuran kinerja Diseminasi Inovasi Jeruk dan Buah Subtropika termasuk kedalam kategori **sangat berhasil (116,65%).** Keberhasilan ini tercapai dengan adanya sinergi yang baik antara Puslitbanghorti dan Badan Litbang Pertanian serta Pusat Perpustakaan Pertanian Bogor sebagai koordinator pameran ekspose nasional. Sedangkan 2 kegiatan seminar yang ditargetkan dapat tercapai dari penyelenggaraan seminar hasil penelitian tahun 2010 dan seminar RPTP tahun 2011 yang dilakukan pada tahun 2011.

Pada sasaran V, berdasarkan kategori pengukuran kinerja Koordinasi & Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Jeruk dan Buah Subtropika termasuk dalam kategori **sangat berhasil (120%).** Keberhasilan ini tercapai karena dari 5 lokasi yang ditargetkan bertambah menjadi 6 lokasi, penambahan lokasi tersebut dalam rangka mendukung Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Pacitan yang merupakan program dari Kementerian Pertanian. Sedangkan pengawalan teknologi yang menonjol dilaksanakan di Jawa Timur (Wilayah PTPN XII), saat ini sudah memasuki tahun ke III pengawalan teknologi. Produk anggur yang dihasilkan sangat memuaskan dan mendapatkan pujian dalam pameran di Carefour Surabaya yang dihadiri oleh Menteri Pertanian dan Menperindag. Keunggulan produk tersebut mempunyai kualitas melebihi kualitas import yang dijual di Carefour.

Perbandingan pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja tahun 2010 dan 2011 dapat digambarkan pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Persentase perbandingan pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja tahun 2010 dan 2011

Sasaran	Uraian Indikator Kinerja	2010	2011	Target 2010-2014
		Capaian (%)	Jumlah capaian (%)	
1. Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika	Jumlah VUB jeruk	1 CVUB (79,8 %)	2 100	9
2. Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Jumlah sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi	111 (100,8 %)	183 (152,5 %)	505
3. Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	2.834 (121,4 %)	5.418 (216 %)	21.270
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	80.000 (80 %)	410.000 (82 %)	2.100.000
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi jeruk ramah lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Jeruk Ramah Lingkungan	-	3 (100 %)	13
5. Terselenggaranya diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Jeruk dan Buah Subtropika	2 (105,2 %)	2 (100 %) 7 (233,3 %)	5
6. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika	Jumlah Koordinasi & Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Jeruk dan Buah Subtropika	86,7	(120 %)	5

Bila dibandingkan dengan tahun 2010 maka kegiatan penelitian dan diseminasi jumlahnya tetap dari tahun 2011 dimana terdapat 6 RPTP dan 3 RDHP, yaitu : 1) Pengkayaan, karakterisasi dan pengelolaan plasmanutfah jeruk, anggur, apel dan lengkeng; 2) Peningkatan produksi jeruk siam di lahan rawa dan produksi massal bibit jeruk via Somatik embriogenesis; 3) Perakitan varietas unggul jeruk siam, keprok dan pamelo melalui hibridisasi dan mutasi; 4) Pengendalian vektor D.citri dan burik buah pada jeruk siam dengan agens hayati dan nabati; 5) Pemanfaatan bahan organik dan atau agens hayati untuk pengendalian hama penyakit pada stroberi, anggur, apel dan lengkeng; 6) Seleksi sentra produksi jeruk siam dengan produktivitas lebih tinggi dan pemasaran lebih efisien; 7) Pengawalan teknologi inovatif jeruk dan buah subtropika di lokasi prima tani; 8) Diseminasi inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika melalui promosi; dan 9) Produksi dan Distribusi Benih sumber jeruk dan buah subtropika serta penguatan kinerja UPBS jeruk. Berdasarkan revisi DIPA 2011 terdapat tambahan kegiatan diseminasi dari kegiatan kerjasama HIbah Luar Negeri yang berjudul " Market Development For Citrus From Eastern Indonesia". Pada tahun ini kegiatan penelitian lebih banyak diarahkan pada 2 kegiatan penelitian utama yaitu perakitan varietas unggul jeruk seedless dan produksi massal benih jeruk bebas virus secara cepat melaui SE serta satu kegiatan in house yaitu plasmanutfah jeruk dan baru buah subtropika. Sedangkan kegiatan diseminasi tidak ada perubahan, masih difokuskan pada pengawalan teknologi di kawasan hortikultura, percepatan diseminasi teknologi dan penguatan UPBS. Kegiatan lainnya yang tidak didanai oleh APBN sebenarnya telah diarahkan untuk kegiatan kerjasama, namun hal ini juga masih belum tercapai dikarenakan daerah-daerah masih memfokuskan pada komoditas dan produk tertentu yang telah ditetapkan dari pemerintah pusat.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Dana yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan non belanja pegawai, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2011, Balitjestro mengelola anggaran sebesar Rp 7.831.647.000 dengan rincian berdasarkan output (Tabel 9).

Tabel 9. Rincian Pagu Dan Realisasi DIPA Balitjestro, Per 31 Desember 2011.

No.	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	7.831.647.000	7.637.642.092	97,52
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	7.831.647.000	7.637.642.092	97,52
1804	Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Hortikultura Indikator Kinerja Kegiatan	7.831.647.000	7.637.642.092	97,52
1804.01	Layanan Perkantoran (Eks Kegiatan 0001 Dan 0002)	5.595.481.000	5.716.049.624	102,15
1804.02	Sarana Dan Prasarana	25.500.000	25.300.000	99,22
1804.04	Laporan perencanaan dan anggaran	141.500.000	141.410.700	99,94
1804.05	Laporan Monitoring, evaluasi dan SPI	60.000.000	51.914.400	86,52
1804.07	Laporan diseminasi teknologi hortikultura	407.096.000	404.521.333	98,81
1804.08	Laporan penelolaan satker	306.348.000	274.45.717.320	89,59
1804.10	Laporan koordinasi dan pengawalan program Dukungan Pengembangan kawasan Agribisnis Hortikultura	226.607.000	212.613.125	93,82
1804.29	Plasmanutfah tanaman jeruk dan buah subtropika	180.565.000	171.639.050	95,06
1804.30	Benih inti/sumber tanaman jeruk Dan buah subtropika	182.000.000	162.419.260	89,24
1804.32	Varietas unggul baru jeruk dan buah Subtropika	159.000.000	154.949.650	97,45
1804.33	Tekn. Sistem dan usaha agribisnis Tan. Jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan	158.150.000	145.691.050	92,12
1804.37	Benih Jeruk	150.000.000	137.773.250	91,85
1804.38	Peralatan	239.400.000	223.929.000	93,54

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 telah direalisasikan anggaran sebesar Rp. 7.637.642.092 atau mencapai 97,52% dari pagu sebesar Rp 7.831.647.000.

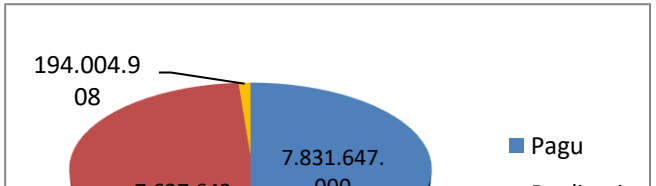

Gambar 11. Diagram Realisasi Total Anggaran Tahun 2011

Tabel 10. Realisasi Keuangan Kegiatan Balitjestro 2011

No	Kode	Judul RPTP/RDHP	Anggaran	Keuangan			
				Target		Realisasi	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	RPTP A	Perakitan Varietas Unggul Jeruk Seedless/Berbiji Sedikit (<5/Buah), Warna Kulit Kuning Mulus Dan Rasa Manis (12 Brix) Serta Toleran OPT Utama (HLB, Trsiteza, Tungau) Melalui Mutasi, Persilangan, Fusi Protoplas	159.000.000	159.000.000	100	154.949.650	97,45
2	RPTP B	Produksi Masal Benih Jeruk Bebas Virus (HLB dan CTV) Dan Phytopyora Secara Cepat (500.000 Plantlet)	102.000.000	102.000.000	100	91.885.250	90,08
3	RPTP C	Teknologi Perbanyakan Masal Jeruk Melalui SE Dengan Menggunakan Bioreaktor	61.000.000	61.000.000	100	55.944.700	91,71
4	RPTP D	Teknologi Pengimbas Ketahanan Tanaman Jeruk Unggul Seedless Terhadap Penyakit Sistemik	45.000.000	45.000.000	100	40.255.400	89,45
5	RPTP E	Teknologi Memperpendek Fase Juvenil Jeruk Kandidat Berbiji Sedikit (Seedless) Hasil Persilangan	52.150.000	52.150.000	100	49.490.950	94,9
6	RPTP F	Eksplorasi, Seleksi Dan Konservasi Ex Situ Plasma Nutfah Untuk Memperoleh 5 Varietas Harapan Baru Jeruk Dan 5 Varietas Harapan Baru Buah Subtropika (120 Aksesi)	180.565..000	180.565..000	100	171.639.050	95,06
7	RDHP G	Dukungan Teknologi Inovatif Jeruk Bebas Penyakit Dan Buah Subtropika Di 5 Kawasan Hortikultura Prioritas (Jatim, Jabar, Kalbar, Kaltim, Bali) Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Dan Kualitas Sebesar 15 %	226.607.000	226.607.000	100	212.613.125	93,82
8	RDHP H	Penguatan Sistem UPBS (Sertifikasi, Sarana Prasarana) Mendukung Produksi dan Distribusi BF dan BPMT Jeruk (2500 Benih Sumber) dan BF Dan BPMT Buah Subtropika (535 Benih Sumber) (3.035 Batang)	182.000.000	182.000.000	100	162.419.260	89,24
9	RDHP I	Diseminasi Teknologi Inovatif Mendukung Pengembangan Agribisnis Jeruk dan Buah Subtropika	217.077.000	217.077.000	100	214.502.333	98,81
		Jumlah	1.225.399.000	1.225.399.000	100	1.153.699.718	97,52

Tabel. 11 Realisasi DIPA. Tahun Anggaran 2010 dan 2011

No.	Jenis Pengeluaran	2010			2011		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Rp.	%	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Rp.	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Pegawai	4.101.794.000	3.965.861.168	96,69	4.333.406.000	4.490.607.556	103,63
2	Belanja Barang	2.793.275.000	2.593.657.333	92,85	3.043.322.000	2.900.845.416	95,32
3	Belanja Modal	2.663.640.000	2.461.623.734	92,42	264.900.000	249.229.000	94,11
	JUMLAH	9.558.709.000	9.021.142.235	94,38	7.641.628.000	7.640.681.972	99,98

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kinerja penggunaan dana juga mengalami peningkatan dari 94,38% pada tahun 2010 menjadi 99,98% pada tahun 2011. Pada tahun 2011 program yang tercantium pada RKK-AL hanya 1 program yaitu Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing. Realisasi PNBP tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel.12 Perbandingan realisasi PNBP tahun 2010 - 2011

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2010	REALISASI PENDAPATAN TA. 2011
	PENELITIAN DAN DISEMINASI INOVASI PERTANIAN		
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
1	Pen. Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.124.554	0
2	Penjualan hasil Pertanian/Perkebunan	138.661.900	221.177.500
3	Sewa Gedung, Bangunan dan Gudang	5.130.000	13.992.000
4	Sewa benda bergerak	0	45.000
	Sewa benda-benda tak bergerak	5.776.000	11.080.000
5	Penerimaan Jasa Tenaga/Pekerjaan/Jasa Informasi	5.163.000	4.276.100
	Jasa Pelatihan dan Jasa Teknologi		
	JUMLAH :	158.855.454	250.570.600
	Persentase realisasi PNBP	172,6 %	259,36%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP sampai tanggal 31 Desember 2011 mengalami peningkatan dari Rp. 158.855.454,- menjadi Rp. 250.570.600,-, angka tersebut sudah melebihi target PNBP yang telah ditetapkan dalam DIPA tahun 2011 sebesar Rp. 96.610.000. Dengan peningkatan persentase sebesar 172,6% menjadi 259,36% tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan kinerja Balitjestro,. Realisasi pengembalian PNBP sebesar Rp. 73.480.000,- (94%) dari target Rp. 77.080.000,- dalam DIPA dan RKK-AL tahun 2011 dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan kebun percobaan dalam bentuk saprodi.

3.5. Keberhasilan Tahun 2011

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1). Peran serta dalam program KRPL di Pacitan yang merupakan program Kementerian Pertanian berupa pembagian tabulampot jeruk manis Pacitan di pekarangan petani sebanyak 125

pohon dan 220 benih sebar jeruk. (2). Laboratorium Pengujian Balitjestro telah terakreditasi ISO-IEC 17025:2005 dengan nomer LP-509-IDN tanggal 26 Mei 2011. Ruang lingkup akreditasi adalah uji penyakit sistemik CVPD dan CTV pada tanaman jeruk masing-masing dengan menggunakan metode PCR dan Elisa. Penerimaan sertifikat tersebut bertepatan dengan 'World Acreditation Day' pada 9 Juni 2011.

3.6. Kegagalan dan Pemecahan Masalah 2011

Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2011 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada kegiatan yang gagal. Namun ada beberapa masalah yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target . Dari formulir Pengukuran Kinerja (PK) dapat dilihat bahwa dari persentase realisasi indikator kinerja kegiatan pengadaan benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE pada sasaran ke II belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 82%. hal ini diakibatkan karena tingkat kematian terjadi pada pertumbuhan embrio ke planlet yang disebabkan kontaminasi jamur dan bakteri.

Pemecahan masalah yang bisa dilakukan adalah :

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pada semua kegiatan baik pelaksanaan penelitian maupun kegiatan pendukung lainnya, sehingga diperoleh informasi tentang keberhasilan dan atau kekurangan-kekurangan kegiatan tersebut.
2. Melakukan pertemuan periodik antara penjab penelitian dengan anggota timnya, untuk membahas kendala yang dihadapi tiap periode waktu.
3. Melakukan rapat periodik tiap 3 bulanan untuk membahas capaian kinerja dan membahas kendala yang terjadi. Rapat dipimpin oleh Kepala Balai dan dihadiri lengkap oleh pejabat struktural Balai, peneliti, teknisi dan tenaga administrasi keuangan, tim Pengadaan barang serta kepala kebun percobaaan lingkup Balitjestro.

3.7. Upaya Perbaikan Kinerja Tahun Mendatang

1. Mengusulan revisi dalam pencantuman target di IKU 2012 - 2014 untuk penelitian produksi benih batang bawah dan batang atas jeruk hasil SE. Target yang direvisi disesuaikan dengan kapasitas sumber daya yang tersedia, terutama sumber daya manusianya.
2. Melakukan terobosan dengan gelar teknologi di lokasi pengembangan kawasan jeruk dan buah sub tropika yang merupakan binaan Balitjestro sekaligus membandingkan hasil panennya dengan produk buah impor.

IV. PENUTUP

Secara umum hasil pengukuran kinerja yang telah diraih oleh Balitjestro pada tahun 2011 sangat baik dengan rata – rata pengukuran dari enam sasaran dan 7 indikator kinerja mencapai (142,14%). Persentase kinerja kegiatan tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 95,7%. Keberhasilan yang dapat diraih adalah jumlah sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi, jumlah benih sumber jeruk dan buah sub tropika, jumlah diseminasi inovasi jeruk dan buah subtropika, jumlah koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan jeruk dan buah subtropika.

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1). Peran serta dalam program KRPL di Pacitan yang merupakan program Kementerian Pertanian berupa pembagian tabulampot jeruk manis Pacitan di pekarangan petani sebanyak 125 pohon dan 220 benih sebar jeruk. (2). Laboratorium Pengujian Balitjestro telah terakreditasi ISO-IEC 17025:2005 dengan nomer LP-509-IDN tanggal 26 Mei 2011. Ruang lingkup akreditasi adalah uji penyakit sistemik CVPD dan CTV pada tanaman jeruk masing-masing dengan menggunakan metode PCR dan Elisa. Penerimaan sertifikat tersebut bertepatan dengan 'World Acreditation Day' pada 9 Juni 2011.

Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2011 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada kegiatan yang gagal. Namun ada beberapa masalah yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target . Dari formulir Pengukuran Kinerja (PK) dapat dilihat bahwa dari persentase realisasi indikator kinerja kegiatan pengadaan benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE pada sasaran ke II belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, hal ini diakibatkan karena tingkat kematian terjadi pada pertumbuhan embrio ke planlet yang disebabkan kontaminasi jamur dan bakteri.

Upaya perbaikan kinerja pada tahun 2012 pada kegiatan yang terlalu besart targetnya akan diusulkan untuk target IKU 2012 - 2014 untuk penelitian produksi benih batang bawah dan batang atas jeruk hasil SE. Target yang direvisi disesuaikan dengan kapasitas sumber daya yang tersedia, terutama sumber daya manusianya. Selain itu juga akan dilakukan terobosan dengan gelar teknologi di lokasi pengembangan kawasan jeruk dan buah sub tropika yang merupakan binaan Balitjestro sekaligus membandingkan hasil panennya dengan produk buah impor.

LAMPIRAN 1

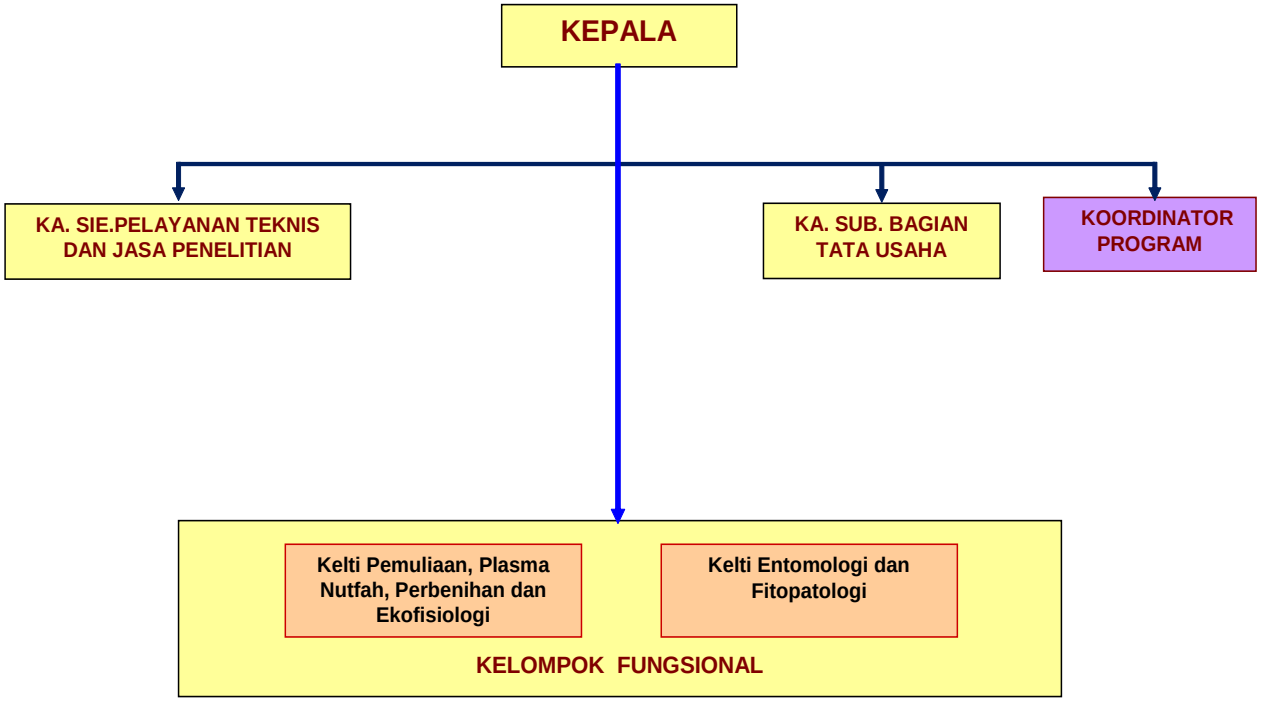

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Lampiran 2.

Matriks IKU Balitjestro Tahun 2010 – 2014

No.	Program Kegiatan Prioritas	Sasaran	Indikator	2010	2011	2012	2013	2014
1	Penciptaan teknologi dan Varietas unggul berdaya saing	Peningkatan inovasi dan adopsi teknologi pertanian	Jumlah VUB yg diminati konsumen	1	2	2	2	2
			Jumlah SDG terkonservasi dan terkarakterisasi	110	120	120	120	135
			Jumlah benih sumber jeruk dan buah subtropika	2.335	3.035	4.000	5.200	6.700
			Benih batang bawah dan batang atas hasil SE	100.000	500.000	500.000	500.000	500.000
			Jumlah teknologi budidaya produksi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan	1	3	3	3	3
			Jumlah laporan perencanaan anggaran	1	1	1	1	1
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi	1	1	1	1	1

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
Jalan Ragunan No. 29A Pasarminggu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com

CERTIFICATE NO 10/QM/209

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TINGKAT UNIT ORGANISASI
ESELON I/SATUAN KERJA KEMENTERIAN LEMBAGA
/SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr.Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2011 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP. 19560424 198303 1 002

Jakarta, Januari 2011
Pihak Pertama

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP 19600503 198603 1 001

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
Jalan Ragunan No. 29A Pasarminggu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com

CERTIFICATE NO 10/QM/209

PERNYATAAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON I/SATUAN KERJA KEMENTERIAN LEMBAGA /SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2011

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr.Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2011 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP. 19560424 198303 1 002

Jakarta, Januari 2011
Pihak Pertama

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP 19600503 198603 1 001

RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2010 – 2014

Instansi : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Visi : Menjadi lembaga penelitian bertaraf internasional pada tahun 2014 dalam menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika

Misi :
1. Merekayasa, merakit, dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
3. Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas Balitjestro
5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

RS

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian		Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
1. Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi (varietas unggul baru, teknologi dan produk unggul lain)	Tersedianya Inovasi Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika	- Jumlah VUB Jeruk - Jumlah benih jeruk hasil SE - Jumlah teknologi	1. Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar	Program Badan Litbang Pertanian : Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan Puslitbang Hortikultura : Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura	
			2. Peningkatan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai		

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian		Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
			tuntutan pasar melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri		
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Terkelolanya dan berkembangnya potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Jumlah Sumberdaya GenetikJeruk & Buah Subtropika yang Terkonservasi	3. Pemanfaatan sumber daya genetik dan hayati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/pelaku agribisnis jeruk dan hortikultura subtropik		
3. Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem	Akselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem	- Jumlah penyebarluasan teknologi jeruk dan buah subtropika - Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika - Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Balitjestro		

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	2 VUB
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	120 aksesi
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	2.500 BF & BPMT jeruk, 535 Benih Sumber buah subtropika 500.000 plantlet
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	3 teknologi
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar 2 pameran
6. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi

PENETAPAN KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	2 VUB
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	120 aksesi
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	2.500 BF & BPMT jeruk, 535 Benih Sumber buah subtropika 500.000 plantlet
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	3 teknologi
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar 2 pameran
6. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2011 sebelum revisi : Rp. 7.641.628.000-
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2011 sesudah revisi : Rp. 7.831.647.000,-

Kepala Puslitbang Hortikultura,

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP. 19560424 198303 1 002

Jakarta, Desember 2010
Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP. 19600503 198603 1 001

PENGUKURAN KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	2	2	100
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	aksesi	120	183	152.2
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	BF & BPMT jeruk, Benih Sumber buah subtropika	2.500 535	5.418 535	216 100
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	plantlet	500.000	410.000	82
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	teknologi	3	3	100
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	seminar pameran	2 2	2 7	100 350
6. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	lokasi	5	6	120

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2011 sebelum revisi : Rp. 7.641.628.000-
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2011 sesudah revisi : Rp. 7.831.647.000,-
Jumlah Realisasi Angggaran Kegiatan Tahun 2011 : Rp. 7.637.642.902,-